

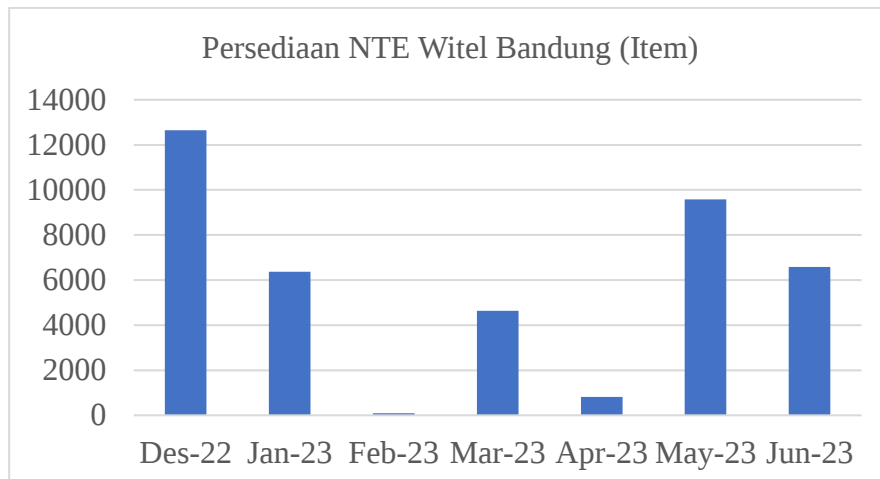
BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan salah satu anak Perusahaan dari PT. Telkom Indonesia, yang bergerak di bidang jasa ataupun penyediaan layanan konstruksi Pembangunan dan juga pengelolaan layanan infrastruktur jaringan. PT. Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012 di Jakarta. Pendirian dari PT. Telkom Akses sendiri merupakan bagian dari komitmen Telkom dalam menyediakan akses informasi dan komunikasi tanpa batas dengan tujuan menyediakan konrktivitas internet berkualitas tinggi dan terjangkau dalam melakukan pengembangan. Didirikannya Telkom akses sendiri yaitu diharapkan agar bisa mendukung percepatan penetrasi jaringan broadband di Indonesia yang dimana berkomitmen menyediakan layanan internet yang bekualitas.

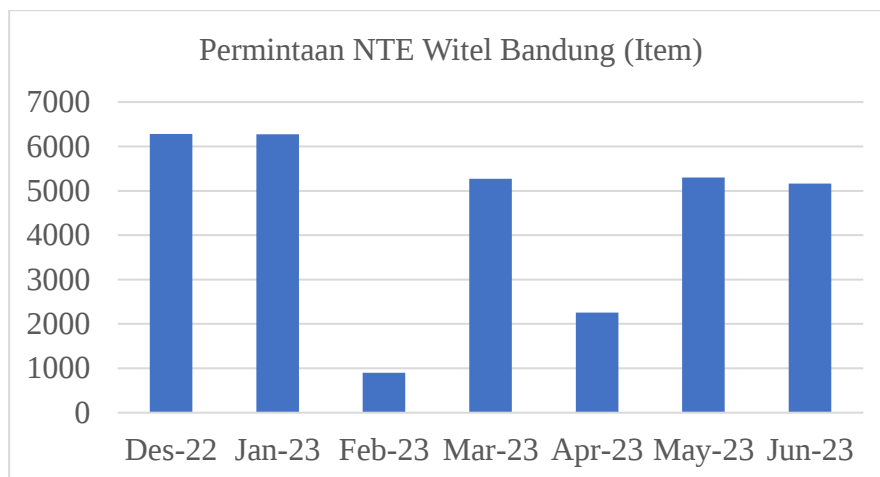
PT. Telkom Akses Sendiri Memiliki Gudang di beberapa daerah bandung, salah satu pusat gudangnya berada di Gudang dayeuhkolot yang Dimana digudang ini memiliki 3 jenis Gudang yaitu Gudang Asset, Gudang Material dan juga Gudang NTE (*Network Terminal Equipment*). Pada Gudang ini akan didistribusikan ke setiap Gudang yang berada di kota bandung yang berada di Ahmad yani, Bandung Centrum, Cijaura, Gegerkalong, Kopo, Sumedang dan juga Ujung Berung.

Pada Gudang NTE (*Network Terminal Equipment*) sendiri terdapat bebera jenis modem, STB, *IP cam*, *router Wifi*. Yang Dimana ini merupakan salah satu peralatan yang sering dibutuhkan oleh pelanggan karena untuk menghubungkan data pelanggan dan lainnya. Pada saat ini pada Gudang NTE terdapat krisis persediaan yang dimana tidak terdapat supply barang yang memadai untuk memenuhi *demand* yang diperlukan.



Gambar 1. 1 Grafik Persediaan NTE

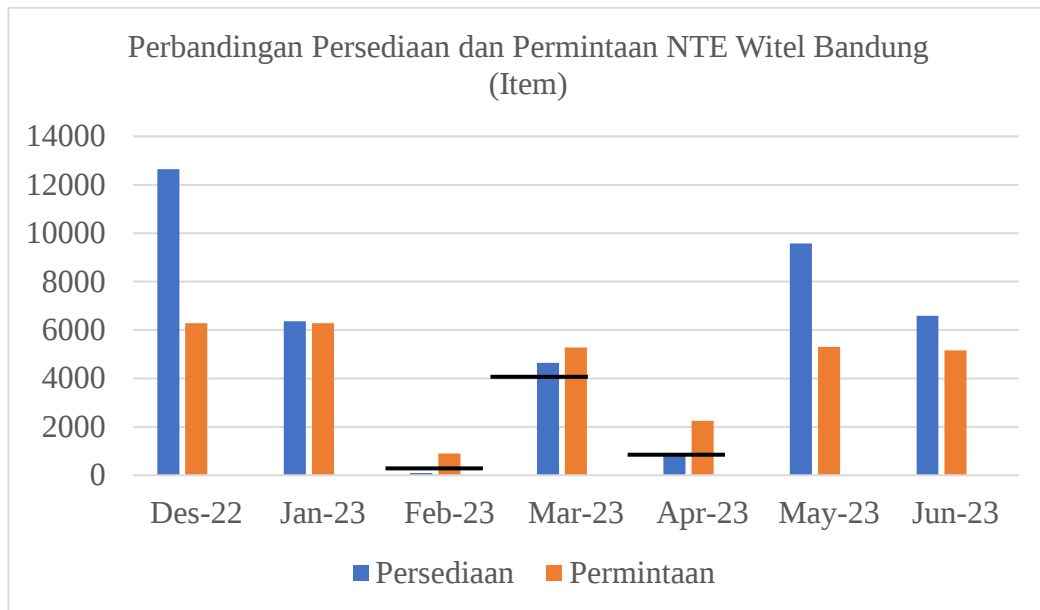
Pada Grafik diatas Terdapat data persediaan NTE (*Network Terminal Equipment*) Witel bandung dari Desember 2022 hingga Juni 2023, yang Dimana pada Desember 2022 total persediaan NTE (*Network Terminal Equipment*) di Witel bandung sebanyak 12.643 item, lalu selanjutnya tahun 2023 pada bulan januari sebanyak 6.364 item, pada bulan february sebanyak 88 item, pada bulan maret sebanyak 4638 item, pada bulan April sebanyak 811 item, pada bulan mei sebanyak 9580 item, pada bulan juni sebanyak 6580 item



Gambar 1. 2 Grafik Permintaan NTE

Pada Grafik diatas Terdapat data permintaan NTE (*Network Terminal Equipment*) Witel bandung dari Desember 2022 total permintaan NTE (*Network Terminal Equipment*) di Witel bandung sebanyak 29.281 item, lalu selanjutnya tahun 2023 pada bulan januri sebanyak 5738 item, pada bulan february sebanyak 4774 item,

pada bulan maret sebanyak 5125 item, pada bulan April sebanyak 3766 item, pada bulan mei sebanyak 5326 item, pada bulan juni sebanyak 4552 item



Gambar 1. 3 Grafik Perbandingan Persediaan dan Permintaan NTE

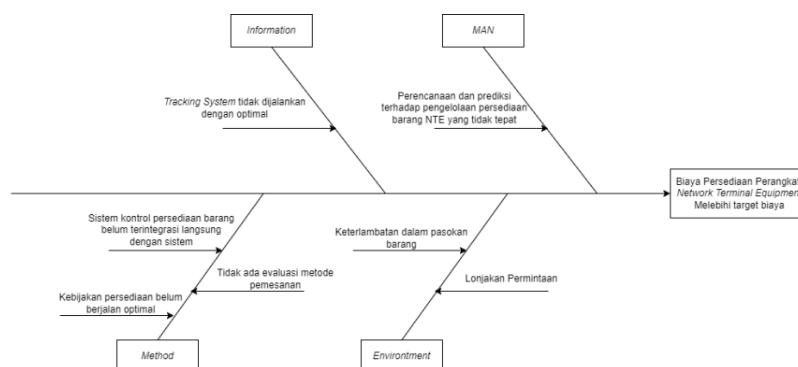
Pada Grafik diatas Terdapat perbandingan antara data persediaan dan juga data permintaan NTE (*Network Terminal Equipment*) Witel bandung dari Desember 2022 hingga Juni 2023. Berdasarkan grafik diaatas terlihat bahwa pada bulang februari 2023 hingga April 2023 terdapat persediaanya yang rendah dan juga permintaan yang tinggi, pada bulan februari sendiri terdapat persediaan sebanyak 88 item sedangkan permintaanya melebihi jumlah item yang dimiliki yaitu sebanyak 899 item, pada bulan maret sendiri terdapat persediaan sebanyak 4638 item sedangkan permintaanya melebihi jumlah item yang dimiliki yaitu sebanyak 5273 item, pada bulan april sendiri terdapat persediaan sebanyak 811 item sedangkan permintaanya melebihi jumlah item yang dimiliki yaitu sebanyak 2254 item.



Gambar 1. 4 Perbandingan Biaya Penyimpanan Aktual dengan Target Biaya Penyimpanan

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa biaya penyimpanan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan melebihi target biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada permasalahan ini disebabkan karena terjadi kekeliruan dalam perhitungan perkiraan antara permintaan dan persediaan pada periode sebelumnya dan proses pesediaan yang belum berjalan dengan baik yang dimulai dari proses pemesanan hingga penerimaan perangkat di gudang.

Dengan ini agar tidak terjadi biaya berlebih dan kekosongan di Gudang penyimpanan NTE (*Network Terminal Equipment*) witel bandung, dilakukan indentifikasi masalah dengan diagram Ishikawa sebagai berikut:



Gambar 1. 5 Fishbone Diagram

Setelah dilakukan identifikasi permasalahan dengan diagram Ishikawa terdapat 4 akar permasalahan yang menyebabkan biaya persediaan perangkat *Network*

Terminal Equipment melebihi target biaya dikarenakan krisis pada persediaan barang NTE di warehouse Telkom akses bandung. Pada faktor *Man*, perencanaan dan prediksi terhadap pengelolaan persediaan barang di NTE yang tidak tepat, pada faktor *information* yaitu *tracking system* tidak dijalankan dengan optimal, pada faktor *Method* yaitu sistem kontrol barang belum terintegrasi langsung dengan sistem, tidak ada evaluasi metode pemesanan, kebijakan persediaan belum berjalan optimal, pada faktor *Environment* adanya keterlambatan dalam pasokan barang dan lonjakan permintaan.

Berdasarkan identifikasi masalah pada diagram Ishikawa diatas, berikut merupakan alternatif Solusi permasalahannya:

Tabel 1. 1 Akar Permasalahan dan Alternatif Solusi

Akar Permasalahan	Altenatif Solusi
Perencanaan dan prediksi terhadap pengelolaan persediaan barang di NTE yang tidak tepat	Memperbaiki kebijakan persediaan perangkat NTE (<i>Network Terminal Equipment</i>)
<i>Tracking system</i> tidak dijalankan dengan optimal	
Sistem kontrol barang belum terintegrasi langsung dengan sistem	
tidak ada evaluasi metode pemesanan	
kebijakan persediaan belum berjalan optimal	
keterlambatan dalam pasokan barang	
lonjakan permintaan	

Berdasarkan pemetaan masalah pada diagram *fishbone* diatas, alternatif solusi yang digunakan pada permasalahan ini yaitu dengan Memperbaiki kebijakan persediaan perangkat NTE (*Network Terminal Equipment*).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut merupakan perumusan masalah yang akan di teliti di penelitian ini:

1. Bagaimana usulan kebijakan persediaan produk NTE di Gudang PT. Telkom Akses Bandung menggunakan metode *Periodic Review System* dan

Continuous Review System untuk meminimasi biaya kekurangan persediaan?

2. Bagaimana meminimasi total biaya persediaan pada gudang NTE sesuai dengan anggaran biaya PT. Telkom Akses Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, berikut merupakan tujuan penelitiannya

1. Mengusulkan model persediaan produk NTE di Gudang PT. Telkom Akses Bandung menggunakan metode *Periodic Review System* dan *Continuous Review System* untuk meminimasi biaya kekurangan persediaan.
2. Meminimasi total biaya persediaan pada gudang NTE di PT. Telkom Akses Bandung.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan dalam bidang manajemen persediaan khususnya dalam situasi kritis supaya tidak terjadi *stockout*.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan ilmiah di bidang manajemen persediaan khususnya dalam situasi krisis. Hal ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi di masa depan.
3. Penelitian ini dapat mengidentifikasi kelemahan atau ketidakefisienan dalam Perusahaan yang mungkin menjadi penyebab masalah selama situasi krisis.
4. Penelitian ini dapat membantu Perusahaan untuk meminimalisir *Stockout* di gudang.

I.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematika, yang pada penulisannya berisikan pernyataan-pernyataan yang dibahas pada setiap bab, dan setiap bab mempunyai topik pembahasannya masing-masing dan akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terkait dengan penelitian ini terdiri dari manajemen persediaan, pengawasan persediaan, pengendalian persediaan, penyimpanan, *buffer stock*, *reorder point*, Analisis ABC, *periodic review*, *continuous review system*.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari studi pendahuluan, tujuan penelitian, pemilihan metode, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penarikan kesimpulan.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat digunakan sebagai bahan analisis, serta pengolahan data yang didapat dengan metode untuk memecahkan masalah.

Bab V Hasil Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis data yang telah didapatkan dari bab sebelumnya.

Bab VI Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil analisis.